



**INSTAGRAM
SEBAGAI SARANA KATEKESE DIGITAL
BAGI ORANG MUDA KATOLIK
DI STASI ST. PETRUS DILE
PAROKI KRISTUS RAJA WOLOTOLLO**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Maria Erliana Bela
NIM: 2787**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Instagram Sebagai Sarana Katekese Digital Bagi Orang Muda Katolik Di Stasi St. Petrus Dile Paroki Kristus Raja Wolotolo” Karya,

Nama : Maria Erliana Bela

NIM : 2787

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi

Ende, 12 Mei 2023

Ketua Program Studi,


Ignasius Suswakara, S.Fil.M.Th
NIDN: 2730098301

Pembimbing,



Dr. Yosef Aurelius Woi Bule, S. Fil., Lic.
NIDN: 272501760

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Instagram Sebagai Sarana Katekese Digital Bagi Orang Muda Katolik Di Stasi St. Petrus Dile Paroki Kristus Raja Wolotolo” karya,

Nama : Maria Erliana Bela

NIM : 2787

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2023

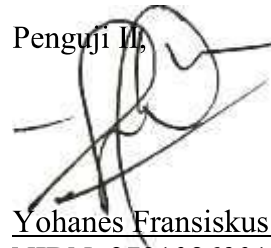
Ende, 31 Mei 2023

Penguji I,



Dra. Catarina F. Kumanireng, M. Th
NIDN: 2711015901

Penguji II,



Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic. Mat. Fam.
NIDN: 2721086901

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN : 2706096401

Pembimbing,



Dr. Yosef Aurelius Woi Bule, S. Fil., Lic.
NIDN: 272501760

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Erliana Bela

NIM/NIRM : 2787/17.02.421.1832

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan rasa penuh tanggung jawab.

Ende, 12 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Maria Erliana Bela

MOTTO

ORANG-ORANG YANG MENABUR
DENGAN MENCUCURKAN AIR MATA,
AKAN MENUAI DENGAN BERSORAK SORAI
(Mazmur 126:5)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini kupersembahkan kepada orang-orang yang berjasa dalam proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Martinus Mba (Almrh) dan Mama Bergita Eta yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidiku sampai saat ini terutama selama proses perkuliahan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende ini. Terima kasih untuk kakak Kristina Lapa, kakak Andi Otong Tamlu dan kakak Petrus Nai yang telah bekerja keras untuk membiayaiku selama proses pendidikan hingga pada penyelesaian penulisan skripsi.
2. Romo Laurentius Y. Rota, S. Fil., Mag. Theol dan Dr. Yosef Aurelius Woi Bule, S. Fil., Lic. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dengan setia dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.
3. Sahabat-sahabatku tercinta Melti Baba, Enol Mude, Ida Oda dan rekan-rekan angkatan XXIX yang selalu setia memberikan support dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

ABSTRAK

Bela, Erliana Maria. 2023. “Instagram Sebagai Sarana Katekese Digital Bagi Orang Muda Katolik Stasi St. Petrus Dile Paroki Kristus Raja Wolotolo”. *Skripsi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.*

Pembimbing: Dr. Yosef Aurelius Woi Bule, S. Fil., Lic.

Kata Kunci: Instagram, Katekese Digital, Orang Muda Katolik.

Gereja menempatkan media massa sebagai alat dalam pewartaan Injil, bahwa pesan Injil juga dapat disampaikan kepada banyak orang berkat kehadiran media sosial. Melalui media sosial Gereja dapat memperkenalkan dan membuka dirinya untuk bersaksi tentang Kristus. Salah satu media yang dipakai adalah Instagram.

Instagram adalah salah satu media sosial yang saat ini telah hadir di tengah masyarakat. Instagram banyak memberikan manfaat bagi semua orang untuk mencari informasi, menjadikan tempat untuk berkreasi dengan memposting foto maupun video dan juga untuk menjalin hidup pertemanan antara satu dengan yang lain. Instagram tidak hanya sekedar untuk kesenangan dan hiburan melainkan Instagram juga menjadi salah satu sarana pewartaan Injil bagi semua orang melalui katekese di dunia digital.

Rumusan permasalahannya bercermin pada pertanyaan, bagaimana Instagram dapat digunakan sebagai media katekese digital bagi orang muda Katolik di Stasi St. Petrus Dile. Adapun tujuan penelitian ini ialah: untuk mengetahui atau mendapatkan keterangan penggunaan Instagram sebagai media katekese digital bagi orang muda. Untuk mencapai tujuan ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data: wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Berdasarkan data hasil penelitian, peneliti menemukan kenyataan di Stasi St. Petrus Dile, bahwa sebagian besar umat khususnya orang muda sudah menggunakan media sosial Instagram. Mereka menggunakan Instagram untuk menjalin pertemanan atau berinteraksi secara online, mencari informasi-informasi penting, memposting atau mengunggah foto dan video untuk kesenangan pribadi dan juga untuk hal-hal rohani. Tetapi orang muda belum maksimal memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk berkatekese.

Maka dari itu, peneliti mengusulkan saran kepada Stasi St. Petrus Dile Paroki Kristus Raja Wolotolo untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berkatekese karena katekese melalui media Instagram dapat mendidik orang untuk menjadi beriman sehingga suasana iman dirasakan, bertumbuh dan berbuah dalam setiap sanubari. Selain itu juga katekese dapat menolong umat terpicat pada diri Allah yang diwartakan oleh Yesus Kristus. Maka ada baiknya katekese melalui media sosial digalakkan sejak saat ini sampai kapanpun karena iman umat harus tetap tumbuh di zaman modern ini.

ABSTRACT

Bela, Erliana Maria. 2023. "Instagram as a Digital Catechism Tool for Catholic Young People at Stasi St. Petrus Dile Paroki Kristus Raja Wolotolo". Catholic Religious Education Study Program Thesis. Atma Reksha Ende Pastoral College.

Advisor: Dr. Yosef Aurelius Woi Bule, S. Fil., Lic.

Keywords: Instagram, Digital Catechism, Catholic Youth.

The church places the mass media as a tool in evangelizing, that the gospel message can also be conveyed to many people because of social media. Through social media the Church can introduce and open itself to testify about Christ. One of the media used is Instagram.

Instagram is one of the social media that is currently present in society. Instagram provides many benefits for everyone to find information, makes a place to be creative by posting photos and videos and also to make friends with one another. Instagram is not just for fun and entertainment, but Instagram is also a means of spreading the Gospel to everyone through catechism in the digital world.

The formulation of the problem is how Instagram can be used as a media for digital catechesis for young Catholics at Stasi St. Petrus Dile. The purpose of this study is to find out or get information on the use of Instagram as a digital catechesis medium for young people. To achieve this goal, the writer uses qualitative research with data collection methods: interviews, documentation, and observation.

Based on research data, the writer finds the reality at Stasi St. Petrus Dile, that most of the people, especially young people, already use Instagram social media. They use Instagram to make friends or interact online, find important information, post or upload photos and videos for personal enjoyment and also for spiritual things. However, young people have not made the most of Instagram as a means of catechesis.

Therefore, the writer proposes suggestions to Stasi St. Petrus Dile, Paroki Kristus Raja Wolotolo, to utilize social media as a means for catechesis because catechesis through Instagram can educate people to become faithful so that an atmosphere of faith is felt, grows and bears fruit in every heart. Besides that, catechesis can also help people to be attracted to God who was proclaimed by Jesus Christ. So it's good that catechism through social media is encouraged from now on until whenever because people's faith must continue to grow in this modern era.

KATA PENGANTAR

Syukur dan puji penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas penyelenggaraan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul “INSTAGRAM SEBAGAI SARANA KATEKESE DIGITAL BAGI ORANG MUDA KATOLIK DI STASI ST. PETRUS DILE PAROKI KRISTUS RAJA WOLOTOLLO” ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan akademis guna meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis mengalami banyak hambatan. Namun, berkat bantuan Tuhan lewat sesama, sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Sehingga sudah sepatutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pendidikan Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende yang sudah menjadi rumah bagi penulis selama mengembangkan pendidikan di STIPAR tercinta, sehingga kepribadian penulis dibentuk menjadi sosok yang bertanggung jawab dalam segala tugas.
2. RD. Frederikus Dhedhu, Lic sebagai ketua Sekolah Pendidikan Pastoral Atma Reksa Ende.
3. Romo Laurentius Y. Rota, S. Fil., Mag. Theol dan Dr. Yosef Aurelius Woi Bule, S. Fil., Lic. sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dengan setia dan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.

4. Bapak Martinus Mba (Almrh) dan Mama Bergita Eta yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidikku sampai saat ini terutama selama proses perkuliahan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende ini.
5. Kakak Kristina Lepa, kakak Andi Otong Tamlu dan kakak Petrus Nai yang telah bekerja keras untuk membiayaiku selama proses pendidikan hingga pada penyelesaian penulisan skripsi dan juga untuk Om Bernadus Ndopo, kakak Emilianus Vinsenius Dei, adik Aldianus Nara dan keponakanku Muhammad Alfatih Tamlu, Afzal Zubair Tamlu dan Cristiano Raymon Meko yang telah menunggu keberhasilanku.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang dengan segala cara membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ende, 12 Mei 2023

Maria Erliana Bela

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTASR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan	5
1.5. Ruang Lingkup.....	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Instagram Sebagai Media Sosial	7
2.1.1. Sejarah Instagram.....	7

2.1.2. Fitur-Fitur Instagram.....	9
2.1.3. Manfaat Instagram	13
2.2. Katekese Digital	15
2.2.1. Katekese	15
2.2.2. Tujuan Katekese.....	15
2.2.3. Hakekat Katekese.....	19
2.2.4. Tugas Dan Peran Katekese.....	20
2.3. Instagram Sebagai Sarana Katekese Digital	22
2.3.1. Era Digital	22
2.3.2. Peluang dan Tantangan Era Digital	25
2.3.3. Instagram Sebagai Sarana Katekese Di Era Digital	29
2.4. Hasil-Hasil Studi Terdahulu.....	31
2.5. Kerangka Teori.....	34
2.6. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Unit Analisis	36
3.3. Sumber Data.....	36
3.4. Pengumpulan Data	37
3.4.1. Wawancara.....	37
3.4.2. Dokumentasi	37
3.4.3. Observasi.....	38
3.5. Skema Data	38

3.6. Latar dan Waktu Penelitian.....	39
3.7. Uji Keabsahn Data	39
3.8. Teknik Analisis Dan Interpretasi Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Profil Umum Paroki Kristus Raja Wolotolo	41
4.1.1. Profil Stasi St. Petrus Dile.....	42
4.1.2. Keadaan Geografis	42
4.1.3. Keadaan Demografis	43
4.1.4. Keadaan Sosio Ekonomi	43
4.1.5. Keadaan Sosio Pendidikan.....	43
4.1.6. Keadaan Sosio Budaya.....	43
4.1.7. Keadaan Sosio Religius.....	44
4.2. Instagram Sebagai Media Katekese	44
4.2.1. Hasil Penelitian	44
4.2.1.1. Akun Instagram Pribadi	44
4.2.1.2. Manfaat Dari Instagram	44
4.2.1.3. Akun Instagram Rohani Yang Difollow	45
4.2.1.4. Postingan Rohani di Instagram	45
4.2.1.5. Keseringan Mengikuti Katekese	46
4.2.1.6. Manfaat Mengikuti Katekese	46
4.2.1.7. Membaca Kitab Suci Dan Informasi Dalam Instagram	47
4.2.1.8. Manfaat Instaram Untuk Pengetahuan Iman.....	48
4.2.1.9. Kehadiran Orang Muda Dalam Katekese	48

4.2.1.10. Cara Membantu Orang Muda Aktif Dalam Katekese.....	49
4.3. Instagram Sebagai Sarana Katekese.....	50
4.3.1. Manfaat Instagram Secara umum.....	50
4.3.2. Instagram Sebagai Sarana Katekese Digital	51
BAB V PENUTUP.....	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55